

**SKRIPSI**

**PERAN APOTEKER DALAM MENINGKATKAN  
KEPATUHAN PASIEN TERHADAP TERAPI OBAT  
DIABETES MELITUS TIPE 2 DI APOTEK K-24  
MULYOSARI**



**IKA AGUSTI CAHYANI**

**20201666020**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA  
2026**

# **SKRIPSI**

## **PERAN APOTEKER DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN PASIEN TERHADAP TERAPI OBAT DIABETES MELITUS TIPE 2 DI APOTEK K-24 MULYOSARI**

Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S.Farm)  
Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Surabaya



**IKA AGUSTI CAHYANI**

**20201666020**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

**2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya, sehingga dapat diajukan dalam ujian Skripsi pada Program Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

Surabaya, 20 Febuari 2026

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

apt. Fuad Muzakky, S.Farm., M.Farm

apt. Dwi Handayani, S.Si., M.Farm

NIP. 012.05.1.1985.20.235

NIDK. 8921870023

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Farmasi

apt. Etik Waahyuningsih, S.Farm., M. Farm

NIP. 012.05.1.1980.21.288

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan tim penguji ujian sidang Skripsi pada Program Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

Pada tanggal 20 Febuari 2026


Tim Peguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : apt. Fuad Muzakky, S.Farm., M.Farm



Penguji 1 : apt. Karima Samlan, S.Farm., M. Farm. Klin



Penguji 2 : apt. Oktaviany Irma Wiputri, M. Farm. Klin



Penguji 3 : apt. Dwi Handayani, S.Si., M.Farm



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surabaya



S. Dr. Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 012.05.1.1987.14.113

## SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ika Agusti Cahyani

NIM : 20201666020

Menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menetujui abstrak Skripsi yang saya tulis dengan judul:

**PERAN APOTEKER DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN PASIEN  
TERHADAP TERAPI OBAT DIABETES MELITUS TIPE 2 DI APOTEK K-24  
MULYOSARI**

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 20 Febuari 2026

Yang membuat pernyataan,



Ika Agusti Cahyani  
NIM. 20201666020

## **SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ika Agusti Cahyani

NIM : 20201666020

Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya,  
menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/Skripsi yang saya tulis  
dengan judul:

### **PERAN APOTEKER DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN PASIEN TERHADAP TERAPI OBAT DIABETES MELITUS TIPE 2 DI APOTEK K-24 MULYOSARI**

merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa Naskah  
Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa  
pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang telah saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan sebagaimana  
semestinya

Surabaya, 20 Febuari 2026

Yang membuat pernyataan,



Ika Agusti Cahyani  
NIM. 20201666020

## KATA PENGANTAR

*Assalamua'laikum .Wr. Wb*

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia beserta rahmat-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Peran Apoteker Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pasien Terhadap Terapi Obat Diabetes melitus Tipe 2 di apotek K-24 Mulyosari”. Proposal penyusunan penelitian ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Proposal penelitian ini disusun atas kerjasama dan berkat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep., FISQua selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Progam Studi Farmasi.
2. Bapak Dr. Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dekan Progam Studi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Program Studi Farmasi.
3. Ibu apt. Etik Waahyuningsih, S.Farm., M. Farm selaku ketua program studi Sarjana Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan yang telah memberikan kesempatan pada kami untuk menyelesaikan skripsi ini dan memberikan dukungan dan semangat.
4. Bapak apt. Fuad Muzakky, S.Farm., M.Farm dan Ibu apt. Dwi Handayani, S.Si., M.Farm selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing satu yang telah memberikan bimbingan dan dukungan, pengarahan dan motivasi dengan baik selama proses penyelesaian proposal penelitian ini.
5. Ibu apt. Karima Samlan, S.Farm., M. Farm. Klin dan Ibu apt. Oktaviany Irma Wiputri, M. Farm. Klin selaku dosen penguji skripsi saya yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat membangun selama skripsi saya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Progam Studi Sarjana Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah memberikan ilmu serta wawasanya, mendidik dan membimbing selama masa perkuliahan semoga ilmu yang saya dapatkan bermanfaat bagi penulis dan masyarakat.

7. Ibu apt. Irma Putri Lukitasari, S.Farm selaku apoteker pengelola apotek, dan seluruh staff di apotek K-24 Mulyosari yang telah memberikan izin dan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian di apotek tersebut. Terimakasih atas dukungan, arahan, semangat dan motivasi yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh responden yang telah berkontribusi besar terhadap kelancaran serta keberhasilan penelitian ini, bersedia meluangkan waktu, menjawab kuesioner, dan memberikan data.
9. Alm ibu ratini perempuan hebat yang paling penulis rindukan dan berhasil membuat penulis bangkit dari kata menyerah. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, sebagai perwujudan terakhir. Terimakasih untuk semua yang diberikan, perhatian, kasih sayang dan cinta yang paling besar.
10. Bapak Agus Miyanto, mama Feni Setiowati, adik Fajar dan Gunawan terimakasih untuk motivasi yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan sarjana ini.
11. Tante Tri Paryanti, om Purnomo, nenek Suminem, adik Nia, Zhifa, Bibie, dan Aura terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, motivasi tenaga dan pikiran maupun bantuan sehingga penulis mampu menyelesaikan sarjana ini.
12. Kepada mahasiswa angkatan 2020 terimakasih sudah berjuang bersama selama masa perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat yang terbaik Iftahul Fadhila, S.Farm dan apt. Ika sari, S.Farm terimakasih selalu memberikan dukungan dan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak tercantum namanya penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah turut serta dalam membantu penulis melakukan penulisan proposal ini dan semoga penulis proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surabaya, 18 Desember 2023  
Penulis

Ika Agusti Cahyani  
NIM: 20201666020

## RINGKASAN

### Peran Apoteker Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pasien Terhadap Terapi Obat Diabetes Melitus Tipe 2 di Apotek K-24 Mulyosari

Ika Agusti Cahyani

Diabetes melitus adalah peningkatan kadar gula darah. Diabetes melitus ini dikenal dengan hiperglikemia yang disebabkan oleh kelainan dalam sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya. Kasus diabetes melitus tipe 2 di Indonesia mengalami peningkatan, yaitu dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030. Hal ini menunjukkan peningkatan sebanyak 2-3 kali lipat hingga tahun 2035 (KeMenkes, 2019). Menurut data Dinas Kesehatan Jawa Timur pada tahun 2023, ada 859.061 orang yang menderita diabetes melitus di provinsi Jawa Timur (DINKES Jatim, 2023), dengan 113.970 orang di Kota Surabaya yang paling parah (DINKES Surabaya, 2023).

Diabetes melitus dapat diklasifikasikan menjadi empat kelompok, yaitu diabetes melitus tipe 1, diabetes melitus tipe 2, diabetes melitus gestasional, dan diabetes melitus tipe lain (PERKENI, 2021). Menurut World Health Organization (WHO), diabetes tipe 2 memerlukan perawatan jangka panjang, termasuk pemantauan kadar gula darah, pengendalian makanan, dan penggunaan obat antidiabetes (DEPKES RI, 2019).

Keberhasilan pengobatan diabetes melitus tipe 2 bergantung pada pemberian obat yang tepat (Deskasari *et al.*, 2020). Namun, keberhasilan tersebut tidak hanya ditentukan oleh pemberian obat yang diberikan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan. Kepatuhan pengobatan adalah seseorang mengonsumsi obat, mengikuti diet, dan mengubah gaya hidup mereka sesuai dengan saran yang diberikan oleh penyedia layanan kesehatan. Perilaku ini sangat penting untuk keberhasilan terapi diabetes melitus pasien (Rizki *et al.*, 2020).

Oleh karena itu, peran apoteker dituntut untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku agar dapat berinteraksi langsung dengan pasien melalui pemberian informasi dan konseling (DEPKES RI, 2017). Konseling sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan pasien tentang penyakit diabetes melitus dan membantu dalam mengendalikan penyakit mereka untuk menekan angka kematian yang terkait dengan diabetes melitus (PERKENI 2021).

Teori perilaku sangat mendukung dalam penelitian ini karena fokus penelitian ini adalah kepatuhan penggunaan obat sebagai bentuk perilaku kesehatan. Melalui teori ini, dapat diidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi perbedaan antara perilaku sehat dan tidak sehat, menjadi dasar untuk membangun intervensi perilaku sehat yang berlaku untuk individu yang ingin menjelaskan perilaku sehat dengan cara yang mudah dan sederhana. Kekurangan dari teori ini adalah tidak cukup baik untuk menjelaskan hubungan antara keyakinan kesehatan dengan fase psikologis dalam pengambilan keputusan, tindakan, dan hubungan antara efek struktur sosial dengan perilaku sehat (Conner, M., *et al* 2018).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dirancang dengan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling*, dengan menggunakan kuisioner *MARS-10*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis deskriptif.

Pada tabel 5.6 diperoleh data bahwa berdasarkan jenis kelamin sebelum diberikan konseling lanjutan yaitu 48 pasien perempuan (87,3%) dan 22 pasien laki-laki (96.4%) menunjukkan tingkat kepatuhan, dengan 7 pasien perempuan (12,7%) dan 3 pasien laki-laki (12%). Setelah dilakukan menggunakan uji *Chi Square* menunjukkan bahwa nilai signifikan *p-value* sebesar 0,927 adalah lebih besar dari 0,05. Pada table 5.7 diperoleh data bahwa 7 pasien (70%) yang berpendidikan terakhir SD, 13 pasien (86,7%) dengan pendidikan terakhir SMP, 30 pasien (90,9%) yang berpendidikan terakhir SMA dan 20 pasien (90,0%) yang berpendidikan terakhir S1. Pasien yang tingkat kepatuhanya rendah, tingkat pendidikan terakhir didapatkan hasil 3 pasien (30%) berpendidikan SD, 2 pasien (13,3%) berpendidikan SMP, 3 pasien (9,1%) berpendidikan SMA, dan 2 pasien (9,1%) berpendidikan S1. Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan nilai signifikan *p-value* sebesar 0,335 yang lebih besar dari 0,005.. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan pada data kuantitatif.



## ABSTRAK

### Peran Apoteker Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pasien Terhadap Terapi Obat Diabetes Melitus Tipe 2 di Apotek K-24 Mulyosari

Ika Agusti Cahyani

**Pendahuluan:** Diabetes melitus suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya, ditandai dengan adanya peningkatan kadar glukosa dalam darah yang melebihi jumlah normalnya serta adanya gangguan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein yang dihubungkan dengan sekresi insulin. Kota Surabaya jumlah pasien DM sebanyak 113.970 orang pada tahun 2023. Rendahnya kepatuhan dapat disebabkan karena lupa, tidak mematuhi pengobatan sesuai petunjuk dokter, dapat menurunkan kualitas hidup dan menyebabkan komplikasi. Sebagai tenaga kesehatan yang berperan langsung dalam pelayanan obat, apoteker memiliki posisi strategis dalam meningkatkan kepatuhan pasien diabetes melitus tipe 2 terhadap terapi obat di apotek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran apoteker dalam meningkatkan kepatuhan pasien melalui edukasi, konseling dan pemantauan penggunaan obat. **Metode :** penelitian ini bersifat kuantitatif , jumlah responden yang didapat 80 responden dengan metode *purposive sampling*. Penelitian sesuai dngan kriteria inklusi, kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*. **Hasil:** uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara peran apoteker dan tingkat kepatuhan pasien terhadap terapi obat dengan hasil *p-value* =  $>0,05$ . **Kesimpulan :** Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan pasien. **Saran :** Penelitian selanjutnya diharapkan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan seperti dukungan keluarga, pemahaman penyakit.

**Kata kunci:** *Apoteker, Kepatuhan, Diabetes Melitus Tipe 2*

## ABSTRACT

### **A Role of Pharmacists in Increasing Patient Compliance with Type 2 Diabetes Mellitus Drug Therapy at Pharmacy K-24 in Mulyosari**

Ika Agusti Cahyani

**Introduction:** Diabetes mellitus is a group of metabolic diseases with hyperglycaemia characteristics that occur due to abnormalities in insulin secretion, insulin action or both, characterized by an increase in glucose levels in the blood that exceeds normal amounts and the presence of disorders in carbohydrate, fat, and protein metabolism associated with insulin secretion. The number of DM patients in Surabaya is 113,970 people in 2023. Low adherence can be caused by forgetfulness, not adhering to treatment as directed by doctors, can decrease quality of life and cause complications. As health workers who play a direct role in drug services, pharmacists have a strategic position in increasing the compliance of type 2 diabetes mellitus patients with drug therapy in pharmacies. This research aimed to determine the role of pharmacists in increasing patient compliance through education, counseling and monitoring drug use.

**Method:** This research was quantitative, the number of respondents obtained was 80 respondents by the purposive sampling method. The research was in accordance with the inclusion criteria, then analyzed using the Chi-Square test. **Results:** Chi-Square test showed that there was no association between the role of pharmacists and the patient's level of adherence to drug therapy with a *p-value* result =  $>0.05$ . **Conclusion:** It can be concluded that there was no significant effect on patient compliance. **Suggestion:** Subsequent research was expected to consider other factors that can affect adherence such as family support, understanding of illness.

**Keywords:** *Pharmacist, Compliance, Type 2 Diabetes Mellitus*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL LUAR.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL DALAM.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>GAMBAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Tinjauan Diabetes melitus.....	5
2.1.1 Pengertian Diabetes melitus.....	5
2.1.2 Klasifikasi Diabetes melitus.....	5
2.1.2.1 Diabetes Melitus Tipe 1.....	5
2.1.2.2 Diabetes Melitus Tipe 2.....	5
2.1.3 Gejala Diabetes Melitus.....	6
2.1.4 Diagnosa Diabetes Melitus.....	6
2.1.5 Faktor Risiko Diabetes Melitus.....	7

2.1.5.1	Faktor risiko diabetes melitus yang dapat diubah....	7
2.1.5.2	Faktor risiko diabetes melitus yang tidak dapat diubah.....	7
2.1.5.3	Manifestasi Klinis Diabetes melitus Tipe 2.....	8
2.2	Penatalaksanaan Diabetes Melitus Tipe 2.....	9
2.2.1	Terapi non farmakologi.....	9
2.2.2	Terapi Farmakologi.....	10
2.3	Kepatuhan Pasien.....	12
2.4	Pelayanan Kefarmasian.....	13
2.4.1	Pengertian Pelayanan kefarmasian.....	13
2.4.2	Peran Apoteker dalam pasien diabetes melitus.....	13
2.5	Apotek.....	14
2.5.1	Definisi Apotek.....	14
2.5.2	Tujuan Apotek.....	14
2.5.3	Fungsi Apotek.....	14
2.5.4	Peran Apoteker di Apotek.....	14
2.6	Teori Health Bealief Model.....	15
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL.....</b>		<b>17</b>
3.1	Kerangka Konseptual.....	17
3.2	Uraian Kerangka Konseptual.....	18
3.3	Hipotesis.....	18
<b>BAB IV METODE PENELITIAN.....</b>		<b>19</b>
4.1	Jenis dan Rancangan Penelitian.....	19
4.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
4.2.1	Tempat Penelitian.....	19
4.2.2	Waktu Penelitian.....	19
4.3	Populasi , Sampel Dan Teknik Pengambilan data.....	19
4.3.1	Populasi.....	19
4.3.2	Sampel.....	19
4.3.3	Rumus Slovin.....	19
4.3.4	Kriteria Inklusi Dan Eksklusi.....	20
4.3.5	Teknik Pengambilan Sampel.....	20
4.4	Instrumen Penelitian.....	21
4.4.1	Lembar Persetujuan Responden.....	21

4.4.2	Lembar Kuesioner .....	21
4.5	Etika Penelitian .....	21
4.6	Variabel Penelitian .....	21
4.7	Definisi Operasional .....	22
4.7.1	Pasien .....	22
4.7.2	Diabetes melitus .....	22
4.7.2	Kepatuhan .....	22
4.7.3	Peran Apoteker .....	22
4.7.4	Kuesioner .....	23
4.8	Metode dan proses pengumpulan data .....	23
4.9	Pengolahan data .....	23
4.10	Analisis Data .....	24
4.11	Kerangka Operasional .....	25
<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
5.1	Analisis Univariat .....	26
5.2	Analisi Deskriptif .....	28
<b>BAB VI</b>	<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
<b>BAB VII</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>38</b>
7.1	Kesimpulan .....	38
7.2	Saran .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>39</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>.....</b>	<b>45</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Kerangka Konseptual .....	17
4.1 Kerangka Operasional .....	25



## GAMBAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Kadar gula darah sewaktu dan puasa .....	6
5.1 Usia pada Pasien Diabetes melitus Tipe 2 .....	26
5.2 Jenis Kelamin pada Pasien Diabetes melitus Tipe 2 .....	26
5.3 Pendidikan pada Pasien Diabetes melitus Tipe 2 .....	27
5.4 Pekerjaan pada Pasien Diabetes melitus Tipe 2 .....	27
5.5 Kepatuhan Responden Sebelum Diberikan Konseling .....	28
5.6 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kepatuhan Responden Sebelum diberikan Konseling .....	28
5.7 Hubungan Pendidikan Terakhir dengan Kepatuhan Responden Sebelum diberikan Konseling .....	29



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Jadwal Penelitian .....	45
2. Lembar Persetujuan .....	46
3. Lembar Persetujuan Responden .....	47
4. Data Demografi Pasien .....	47
5. Kuisisioner .....	49
6. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	50
7. Surat Keterangan Kelaikan Etik .....	51
8. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	52
9. Paraf Bimbingan Dosen Pembimbing .....	53
10. Lembar Revisi Proposal Skripsi Penguji .....	55
11. Lembar Revisi Skripsi Penguji .....	57
12. Surat Keterangan Bebas Plagiasi .....	59
13. Endorsement Letter .....	60
14. Lembar Persetujuan Publikasi .....	61
15. Jawaban Responden .....	62
16. Hasil Analisa Uji Univariat .....	66
17. Hasil Analisa deskriptif .....	69
18. Dokumentasi .....	71

## DAFTAR SINGKATAN

DEPKES	:	Departemen Kesehatan
DINKES	:	Dinas Kesehatan
DL	:	Desiliter
DM	:	Diabetes melitus
GH	:	<i>Growth Hormone</i>
GLP-1 RA	:	<i>Glucagon Like Peptide-1 Receptor Agonist</i>
HBM	:	<i>Health Belief Model</i>
JATIM	:	Jawa Timur
LFG	:	Laju Filtrasi Glomerulus
MG	:	Miligram
NREM	:	<i>Nonrapid Eye Movement</i>
OHO	:	Obat Hipoglikemik Oral
PERKENI	:	Perkumpulan Endoknologi Indonesia
REM	:	<i>Rapid Eye Movement</i>
SSP	:	Sistem Saraf Pusat
TTGO	:	Tes Toleransi Glukosa Oral
WHO	:	<i>World Health Organization</i>

